

# Kapata Arkeologi

Jurnal Penelitian Arkeologi Maluku dan Maluku Utara  
Journal of Archaeological Research of Molluccas and North Moluccas  
ISSN 1858-4101  
Volume 6 Nomor 10, Juli 2010

Media Penyebarluasan Hasil Penelitian Arkeologi di Wilayah Provinsi Maluku dan Maluku Utara serta wilayah lainnya di seluruh Indonesia. Diterbitkan oleh Balai Arkeologi Ambon dibawah Perlindungan Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional

## Penanggungjawab Redaksi

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Arkeologi Nasional

## Pengarah Redaksi

Kepala Balai Arkeologi Ambon  
Wilayah Kerja Provinsi Maluku dan Maluku Utara

## Mitra Bestari

Prof. Drs. John Pattikayhatu  
(Guru Besar Sejarah Universitas Pattimura)

## Penyunting Bahasa Inggris

Marlon Ririmasse, SS, MA

## Pemimpin Redaksi

Wuri Handoko, SS

## Dewan Redaksi

Marlon NR Ririmasse, SS, MA  
Syahruddin Mansyur, SS, M.Hum  
Wuri Handoko, SS  
Marlyn Salhuteru, SS  
Lucas Wattimena, S.Sos  
Andrew Huwae, SS

## Penerbit :

Balai Arkeologi Ambon  
Jl. Namalatu-Latuhalat, Kodya Ambon 97118 Telp/Faks: 091132374  
Email : balar.ambon@yahoo.co.id  
website : www.arkomaluku.com

## PENGANTAR REDAKSI

Kami bersyukur, Kapata Arkeologi edisi pertama untuk Tahun 2010 ini, bisa terbit dengan format yang terbaru. Ini kami lakukan untuk memperbaiki kwalitas tulisan dari setiap makalah yang masuk ke meja redaksi. Selain itu kali pertama juga, artikel yang diterbitkan merupakan hasil penelitian arkeologi yang merupakan data primer, sehingga penelitian-penelitian terbaru kami hadirkan untuk menambah informasi-informasi yang paling baru pula.

Meski selalu saja ada kendala, baik kendala teknis maupun administratif, bagaimanapun Kapata tetap harus terbit. Untuk edisi kali ini, redaksi menampilkan beberapa tulisan diantaranya yang ditulis oleh para peneliti Balai Arkeologi Ambon yakni Wuri Handoko, Marlon Ririmasse, Syahruddin Manyur, Lucas Wattimena, Marlyn Salhuteru dan Andrew Huwae Selain itu redaksi juga menerima tulisan dari peneliti luar wilayah kerja, yakni Kristantita Indriastuty dari Balai Arkeologi Palembang dan Bau Mene dari Balai Arkeologi Jayapura.

**Wuri Handoko**, menuliskan tentang hasil penelitian arkeologi tahun 2010 di wilayah Teluk Waru, Seram Bagian Timur. Berdasarkan data-data arkeologi Islam disana, ia menjelaskan tentang proses islamisasi yang terjadi. Menurutnya konversi Islam masyarakat setempat dipengaruhi oleh determinasi kekuasaan Islam Kesultanan Tidore, selain itu kemungkinan daya tarik mistik dalam islam juga menjadi faktor yang mempengaruhi masyarakat memeluk Islam.

**Kristantita Indriastuty**, menguraikan hasil penelitian tentang sistem penguburan tempayan yang tersebar di wilayah Sumatera bagian Selatan. Dari hasil penelitian arkeologi yang dilakukan secara sistematis, ia menyimpulkan bahwa sistem penguburan tempayan tersebut, berkaitan dengan dampak dan pengaruh budaya Austronesia yang mempengaruhi budaya setempat khususnya dalam konteks religi dan sakralisasi sistem penguburan.

Sementara itu **Bau Mene**, memaparkan hasil penelitiannya tentang persebaran Kain Timur di wilayah barat daya Papua, tepatnya di wilayah Kepala Burung, yang secara administratif termasuk dalam wilayah Kabupaten Sorong. Dari hasil observasi dan wawancara, ia menguraikan peran dan fungsi Kain Timur dalam konteks perkembangan masyarakat setempat.

Selain menampilkan data primer hasil penelitian arkeologi murni (*pure-basic archaeology*), dalam Kapata ini juga dihadirkan hasil penelitian terapan yang dilakukan oleh Balai Arkeologi Ambon tahun 2009. Hasil penelitian yang dilakukan **Wuri Handoko** dan **Syahruddin Mansyur** ini merupakan pertama

kalinya penelitian yang bertendensi pada studi CRM. Wilayah penelitian adalah di Banda Neira, yang dikenal sebagai pusat wisata kota Kolonial di Provinsi Maluku. Hasil penelitiannya difokuskan terhadap Persepsi masyarakat dalam pengelolaan Benda Cagar Budaya (BCB) Banda Neira. Dari survey persepsi itu dapat diidentifikasi stakeholder yang terlibat dan konflik yang ada. Sebagai penelitian awal, kedua penulis membatasi pada deskripsi tentang kondisi kekinian BCB, stakeholder yang terlibat serta peta konflik yang ada. Namun keduanya menawarkan gagasan langkah intervensi untuk resolusi konflik.

Tulisan berikutnya adalah dari **Marlon Ririmasse**, ia menulis tentang topik yang sedang aktual dewasa ini yakni tentang kebijakan menyangkut pulau-pulau terluar atau terdepan. Ia menghadirkan tulisan menyangkut pulau-pulau terdepan di wilayah Kepulauan Maluku, yang khususnya terletak di Kepulauan Maluku Tenggara yang banyak berbatasan dengan wilayah perairan dan daratan negara-negara luar. Tulisannya menggambarkan dan menjelaskan potensi-potensi arkeologi kewilayahan, yang dapat dikelola untuk meningkatkan upaya penyelesaian masalah-masalah perbatasan.

Dari aspek antropologi, dihadirkan oleh tulisan **Lucas Wattimena**, ia menulis tentang budaya *pela gandong* di wilayah Maluku yakni antara Negeri Latuhalat dengan negeri Alang. Tulisannya diharapkan menjadi bahan pencerahan untuk revitalisasi adat dan budaya di Maluku.

**Marlyn Salhuteru**, menuliskan hasil penelitiannya tentang permukiman kuno di kawasan Daerah Aliran Sungai (DAS) Tala, Seram Bagian Barat. Bukti-bukti adanya pemukiman kuno di kawasan tersebut diantaranya adalah adanya dolmen, gerabah, keramik asing, fragmen botol kaca, dan kulit kerang. Kemungkinan adanya pemukiman berlanjut dari masa megalitik hingga masa yang lebih kemudian.

Akhirnya, **Andrew Huwae**, menutup jurnal ini dengan tulisan tentang kajian sejarah sistem perdagangan di Maluku abad 19 M. Ia menyoroti soal campur tangan VOC yang melemahkan posisi perdagangan oleh masyarakat pribumi. Pada masa ini, sistem pengawasan VOC terhadap aktifitas perdagangan semakin diperketat dengan membangun sistem pertahanan melalui pendirian benteng-benteng pada hampir setiap pulau.

Semoga, dari seluruh makalah yang dihadirkan dalam jurnal ini, dapat menjadi dan menambah bahan renungan untuk kita dalam memahami dinamika budaya di Nusantara. Selamat membaca.

*Redaksi*

## DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi.....	i
Daftar Isi.....	ii
<b>Wuri Handoko</b>	
Konversi Islam dan Determinasi Kekuasaan:	
<i>Studi Arkeologi di Kawasan Teluk Waru, Kabupaten Seram Bagian Timur Provinsi Maluku.....</i>	
1-18	
<b>Kristantina Indriastuty</b>	
Akulterasi Budaya Austronesia Tinjauan Pada Tempayan Kubur di Wilayah Sumatera Bagian Selatan.....	
19-40	
<b>Bau Mene</b>	
Perdagangan Kain Timur di Kabupaten Sorong.....	
41-49	
<b>Wuri Handoko dan Syahruddin Mansyur</b>	
Persepsi Masyarakat dan Peta Konflik dalam Pengelolaan Benda Cagar Budaya (BCB) di Banda Neira, Maluku Tengah: <i>Kajian Awal Arkeologi Publik –Cultural Resource Management (CRM)</i> .....	
50-70	
<b>Marlon Ririmasse</b>	
Arkeologi Pulau-Pulau Terdepan di Maluku:	
<i>Sebuah Tinjauan Awal</i> .....	
71-89	
<b>Lucas Wattimena</b>	
<i>Pela Antara Negeri Latuhalat dan Negeri Allang; Perspektif Antropologi-Sosiologi dalam Dinamika Sosial Budaya</i> .....	
90-100	
<b>Marlyn Salhuteru</b> ✓	
Situs Permukiman Kuno di Daerah Aliran Sungai (DAS) Tala.....	
101-112	
<b>Andrew Huwae</b>	
Kajian Historis Tentang Perdagangan di Maluku Tengah Pada Abad ke- 19 M.....	
113-120	

Gambar Cover : Scarab jarum jam: Dolmen di Perkampungan Kuno Sowe, Naskah kuno berisi kisah perjalanan Syair Islam Sultan Tidore, Bagian dalam ng Belgica. Banda Neira